

Pengetahuan Tentang Corona Virus – 19 Terhadap Perilaku Pencegahan Pada Remaja

Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha¹, Irni Setyawati², Kusniyati Utami³,
Prodi Kebidanan Program Sarjana, STIKes Yarsi Mataram^{1,2},
Prodi Keperawatan Jenjang D3, STIKes Yarsi Mataram³

ABSTRAK

Informasi Artikel :

Diterima : 10 Oktober 2021

Direvisi : 15 Oktober 2021

Disetujui : 20 Desember 2021

Diterbitkan : 30 Desember 2021

*Korespondensi Penulis :

diansoekmawaty.ra@gmail.com

erny.gunawan07@gmail.com,^{2*}

kusniyatiutami4@gmail.com^{3*}

Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan otoritas besar lainnya merekomendasikan beberapa upaya pencegahan covid, terutama mencuci tangan dan menggunakan masker, serta menerapkan prosedur kebersihan tangan yang tepat sebagai salah satu cara termudah, dan terpenting menjaga untuk mencegah penyebaran virus. Untuk remaja sangat penting untuk menjadi kebiasaan mereka untuk melakukan pencegahan penyebaran virus. Beberapa pengetahuan tentang Covid-19, merupakan upaya pencegahan covid baik dari pemerintah Indonesia maupun WHO. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang Covid-19 berhubungan dengan perilaku cuci tangan, dan penggunaan masker dalam upaya pencegahan covid-19 pada remaja. Metode penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di STIKes Yarsi Mataram yaitu pada mahasiswa Prodi D3 Kebidanan dan S1 Kebidanan Stikes Yarsi Mataram. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form* yaitu kuesioner berbasis *dataonline* yang disebarluaskan melalui Whatsapp. Kuesioner terkumpul sebanyak 111 orang. Hasil penelitian ini Dari uji statistik didapatkan nilai $p < 0,05$, dimana nilai $p = 0,028$. Terdapat hubungan cuci tangan berdasarkan pengetahuan tentang covid-19 dan dari uji statistik didapatkan nilai $p < 0,05$, dimana nilai $p = 0,013$. Terdapat hubungan penggunaan masker berdasarkan pengetahuan tentang covid-19. Dapat disimpulkan semakin baik informasi yang didapatkan, semakin baik pula perilaku cuci tangan dan penggunaan masker untuk pencegahan covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan , corona virus-19, Perilaku pencegahan, cuci tangan, menggunakan masker.

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) and other major authorities recommend several measures to prevent COVID-19, especially washing hands and wearing masks, and implementing proper hand hygiene procedures as one of the easiest, and most importantly, ways to prevent the spread of the virus. For teenagers it is very important to become their habit to prevent the spread of the virus. Some knowledge about Covid-19 is an effort to prevent

covid from both the Indonesian government and the WHO. The purpose of this study was to determine whether knowledge about Covid-19 was related to hand washing behavior, and the use of masks in an effort to prevent covid-19 in adolescents. This research method uses cross sectional method. This research and data collection was carried out at STIKes Yarsi Mataram, namely the students of the D3 Midwifery Study Program and SI Midwifery STIKes Yarsi Mataram. Data collection using a google form questionnaire, which is an online data-based questionnaire distributed via Whatsapp. The questionnaires were collected as many as 111 people. The results of this study From statistical tests obtained p value <0.05, where p value = 0.028. There is a relationship between hand washing based on knowledge about covid-19 and from statistical tests, it is found that p value <0.05, where p value = 0.013. There is a relationship between the use of masks based on knowledge about covid-19. It can be concluded that the better the information obtained, the better the behavior of washing hands and the use of masks for the prevention of COVID-19.

Keyword : *knowledge, corona virus-19, preventive behavior, washing hands, using masks*

PENDAHULUAN

Novel coronavirus-SARS-Cov-2, yang menyebabkan penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) yang menyebabkan penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) (Ali, I.; Alharbi,2020)terjadi di Provinsi Hubei, Tiongkok pertama kalinya (Li, H.,*et al*, 2020). Virus ini segera mempengaruhi negara lain di dunia , kemudian dengan mempertimbangkan jumlah kasus yang sangat signifikan, virus ini dinyatakan oleh *World Health Organisation*), sebagai masalah kesehatan yang sangat darurat dan menjadi perhatian Internasional, dan merupakan pandemi (WHO,2020).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami pandemi Covid-19, Indonesia mengumumkan pasien positif covid-19 pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020. Pada tanggal 31 Maret 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa terdapat kasus positif sebanyak 1528 orang, kasus meninggal dunia sebanyak 136 kasus dan berhasil sembuh sebanyak 81 kasus (Kementerian Kesehatan

RI, 2020). Kasus Covid-19 sudah menyebar di berbagai provinsi di Indonesia termasuk Nusa Tenggara Barat.

Pengetahuan tentang pencegahan covid telah banyak dirilis oleh WHO,sebagai perlindungan dasar untuk melindungi diri. Selain karena vaksin sedang dikembangkan dan gerakan vaksin digerakkan secara masif maka tindakan lain yang dapat mengurangi tranmisi sangatlah penting (Corey, B.L,*et al*, 2020) .WHO merekomendasikan salah satunya adalah tetap menjaga kebersihan tangan. Tindakan pertama yang perlu dilakukan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dengan mencuci tangan dengan air dan sabun atau menggunakan *Hand sanitaizer* (Cirrincione, L,*et al*, 2020). Demikian pula dengan UNICEFtelah merilis pernyataan bahwa selama pandemi, salah satu cara termudah dan terpenting untuk mencegah penyebaran virus adalah dengan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air (Unicef,2020). Pentingnya perilaku kebersihan tangan yang benar sangat penting karena tangan manusia merupakan vektor

penting untuk transmisi patogen (Alzyood, M,*et al*,2020),jadi kebersihan tangan yang layak termaksud mencuci tangan menggunakan sabun, atau pembersih tangan dengan 60% alkohol yang direkomendasikan (Buonanno,*et al*,2020)

Sebagian besar yang berisiko sangat rentan terhadap infeksi virus adalah orang tua dan orang-orang dengan gangguan kekebalan (Vishnevetsky, A, *et al*,2020), sedangkan anak-anak dan remaja lebih sedikit umumnya didiagnosa terinfeksi (Efuribe, C,*et al* 2020) dan remaja memiliki perjalanan Covid-19 ringan ketika dibandingkan dengan orang dewasa (Mantovani, A,*et al*,2020). Beberapa penulis menunjukkan bahwa dalam kelompok yang sangat rentan terhadap infeksi adalah remaja, karena memiliki perilakukebersihan tangan yang buruk (Kar, S.K,*et al*,2019). Pada saat yang sama, remaja merupakan peran penting dalam penyebaran virus seperti dalam studi kasus di Korea yang dilakukan oleh Park *et al* (Park, Y.J,*et al*,2020), ditunjukkan bahwa mereka adalah kelompok yang paling mungkin menyebarkan virus dirumah mereka

Selain itu perlindungan diri dengan penggunaan masker, menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain saat batuk dan bersin, menjaga kebersihan pernafasan dengan menutup mulut dengan siku saat batuk dan bersin jika mengalami demam, batuk dan kesulitan nafas agar mencari informasi dan mengikuti saran yang diberikan penyedia layanan (WHO, 2020). Agar berhasil tindakan pencegahan mensyaratkan bahwa pengetahuan dan saran memadai diberikan sehingga individu memahami apa yang perlu mereka lakukan, bagaimana mengikuti intruksi dan bimbingan dan bagaimana akhirnya membuat keputusan yang efektif terkait dengan kesehatan sendiri dan orang lain (Broder J,*et al*, 2017). Informasi kesehatan yang dimaksudkan untuk mendidik masyarakat tentang virus corona

dan upaya pencegahan atau penyebaran secara luas (Reid Chassiakos Y*et,al* 2016)

Remaja merupakan salah satu kelompok sasaran yang penting , karena remaja bertanggung jawab secara mandiri atas perilaku kesehatannya sendiri, walau mereka kelompok yang tidak rentan untuk memiliki gejala,mereka tetap dapat menyebarkan virus (WHO,2020). Mengingat bahwa penyebaran virus corona dapat menyebar ke orang lain begitu cepat, dan fakta remaja juga merupakan kelompok yang bersosialisasi dalam kelompok sebaya, kepatuhan dalam berperilaku sangat penting untuk kelompok ini. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada remaja berdasarkan pengetahuan yang didapatkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen yang akan dikumpulkan bersamaan dalam waktu bersamaan. Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan pada STIKes Yarsi Mataram yaitu mahasiswa Prodi D3 Kebidanan dan S1 Kebidanan Stikes Yarsi Mataram. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form* yaitu kuesioner berbasis data yang disebarluaskan melalui Whatsapp. Kuesioner terkumpul sebanyak 111 orang. Kuesioner yang sudah disusun secara terstruktur dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan konsep teoritisnya, dimana ada 5 pertanyaan untuk pengetahuan covid-19, ada 10 pertanyaan tentang cuci tangan, dan ada 8 pertanyaan untuk penggunaan masker selama covid-19.

Analiss hasil dilakukan dengan menghitung frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara pengetahuan Corona Virus-19 dengan sikap cuci tangan dan penggunaan masker terhadap pencegahan Covid-19 dengan menggunakan SPSS 16,0, dengan signifikansi minimal nilai $p < 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Stikes Yarsi Mataram, dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan antara pengetahuan tentang Corona Virus-19 terhadap perilaku pencegahan pada remaja yaitu cuci tangan dan penggunaan masker. Jumlah pada sampel dalam penelitian ini adalah 111.

1.Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Responden berdasarkan Umur

No	Umur	N	Presentase
1	18	1	0.9
2	19	11	9.9
3	20	49	44.1
4	21	37	33.3
5	22	12	10.8
6	23	1	0.9
Total		111	100.0

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa umur responden usia 18 tahun berjumlah 1 responden (0,9%), umur 19 tahun berjumlah 11 responden (9,9%), umur 20 tahun berjumlah 49 responden (44,1%), umur 21 tahun berjumlah 37 responden (33,3%), umur 22 tahun berjumlah 12 responden (10,8%) dan umur 23 tahun berjumlah 1 responden (0,9%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2 Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Corona Virus-19

No	Pengetahuan	N	Presentase
1	Baik	85	76.6
2	Cukup	26	23.4
Total		111	100.0

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden yang memiliki pengetahuan tentang Corona Virus-19 yang baik berjumlah 85 responden (76,6%), dan yang cukup berjumlah 26 responden (23,4%)

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Cuci Tangan

No	Cuci Tangan	N	Presentase
1	Selalu	61	55.0
2	Kadang-kadang	50	45.0
Total		111	100.0

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden yang berperilaku selalu cuci tangan berjumlah 61 responden (55%), dan yang kadang-kadang berjumlah 50 responden (45%).

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Penggunaan Masker

No	Penggunaan Masker	N	Presentase
1	Selalu	58	52.3
2	Kadang-kadang	53	47.7
Total		111	100.0

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden yang berperilaku selalu menggunakan masker berjumlah 58 responden (52,3%), dan yang kadang-kadang berjumlah 53 responden (47,7%).

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang corona virus- terhadap perilaku pencegahan yaitu cuci tangan dan penggunaan masker Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ atau derajat kepercayaan 95% seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Analisis Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Tentang Corona Virus-19 dengan Cuci Tangan

No	Pengetahuan tentang Corona Virus-19	Cuci Tangan				Total		P Value
		Selalu		Kadang-kadang		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	42	37,8	43	38,7	85	76,6	0.028
2	Cukup	19	17,1	7	6,4	26	23,4	
	Total	61		50		111		

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden ,bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang covid baik selalu cuci tangan 42 responden(37,8%) dan yang kadang-kadang cuci tangan terdapat 43 responden (38,7%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan cuci selalu cuci tangan terdapt 19 responden (17,1%) dan yang kadang-kadang sebesar 7 responden (6,4%). Dari uji statistik didapatkan nilai $p<0,05$, dimana nilai $p=0,028$. Terdapat hubungan cuci tangan berdasarkan pengetahuan tentang covid-19.

Tabel 6 Analisis Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Tentang Corona Virus-19 Dengan Penggunaan Masker

No	Pengetahuan tentang Corona Virus-19	Penggunaan masker				Total		P Value
		Selalu		Kadang-kadang		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	39	35,1	46	41,4	85	76,5	0,013
2	Cukup	19	17,1	7	6,4	26	23,5	
	Total	58		53		111		

Dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden ,bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang covid-19 selalu menggunakan masker 39 responden (35,1%) dan yang kadang-kadang terdapat 46 responden (41,4%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan menggunakan masker terdapat 19 responden (17,1%) dan yang kadang-kadang sebesar 7 responden (6,4%). Dari uji statistik didapatkan nilai $p<0,05$, dimana nilai $p=0,013$. Terdapat hubungan mencuci tangan berdasarkan pengetahuan tentang covid-19

PEMBAHASAN

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden yang memiliki pengetahuan tentang Corona Virus-19 yang baik berjumlah 85 responden (76,6%), dan yang cukup berjumlah 26 responden (23,4%). WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Penyakit ini telah melewati fase wabah dan epidemi. Tahapan menuju pandemi menurut WHO adalah berdasarkan sebaran kasus secara geografi, bukan jumlah atau tingkat keparahan kasus. Wilayah penyebaran Covid 19 secara geografis telah mencapai 114 negara per tanggal 20 Maret 2020, dengan negara yang mengalami tingkat kasus terbanyak adalah Tiongkok, Itali, Iran, Korea Selatan (Katadata 2020). Pemerintah Indonesia menyebarkan Informasi tentang pencegahan covid, seperti sosial distancing, cuci tangan, etika batuk, dan sering menggunakan masker melalui televisi, media sosial, melalui pedoman-pedoman pencegahan covid, selain itu pengetahuan dan informasi juga disampaikan oleh tim kesehatan dan toko masyarakat.

Penelitian ini senada dengan penelitian (Wulandari, 2021) yang menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan responden tentang pencegahan Covid-19 pada kategori baik walaupun perilaku pencegahan Covid-19 pada tingkatan cukup.

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden yang berperilaku selalu cuci tangan berjumlah 61 responden (55%), dan yang kadang-kadang berjumlah 50 responden (45%). Masalah perilaku kebersihan tangan sangat penting, dengan mempertimbangkan secara umum, bukan hanya untuk pencegahan Covid-19, tetapi juga untuk penyakit menular lainnya di lingkungan masyarakat (Aiello, A.E.,*et al*,2008). Apalagi dalam situasi ancaman Covid-19 saat ini, kebersihan tangan yang konstan disertai dengan pemakaian masker adalah pendekatan memperlambat penyebaran virus secara eksponensial (Ma, Q.X.,*et al*,2020). Dalam penelitian oleh Gennaro.*et al* ditunjukkan diantara cara Covid-19 yang paling direkomendasikan pencegahan antara lain dengan menggunakan

maskesr, menutup saat batuk dan bersin, menghindari kontak dengan orang lain dan menjaga jarak dengan orang lain. Penelitian ini menunjukkan hal yang penting pada area cuci tangan, bukan hanya pada populasi pada remaja tapi semua kelompok umur (Di Gennaro,*et al*,2020).

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 111 responden yang berperilaku selalu menggunakan masker berjumlah 58 responden (52,3%), dan yang kadang-kadang berjumlah 53 responden (47,7%). WHO menggunakan untuk mencegah penyebaran corona virus, diaman salah satunya melalui inhasi kontak langsung dengan tetesan droplet pasien terinfeksi (Singhal,2020). Penggunaan masker yang ditetapkan oleh WHO diantaranya, menutup hidung dan mulut, Segera membuang masker yang telah dipakai, Membersihkan tangan (*World Health Organization*, 2008).Salah satu usaha pencegahan masyarakat Indonesia adalah dengan mengecek informasi mengenai infeksi COVID-19. Media sosial menjadi sumber berita yang paling banyak diakses oleh hampir 80% responden tentang COVID-19 seperti WhatsApp, Line, Instagram dan Facebook. Menurut Kemeneg PP&PA (2018), media sosial menjadi alasan utama generasi millennial dalam mengakses internet. Hal ini menyebabkan COVID-19 menjadi fenomena yang mendunia karena akses media sosial terjadi setiap detiknya sehingga menyebar dengan mudah dan cepat. Dari tabel 5 menunjukkan, bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang covid dan selalu cuci tangan terdapat 42 responden (37,8%) dan kadang-kadang cuci tangan terdapat 43 responden (38,7%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan selalu cuci tangan, terdapat 19 responden (17,1%) dan yang kadang-kadang sebesar 7 responden (6,4%) . Dari uji statistik didapatkan nilai $p < 0,05$, dimana $p = 0,028$. Kesimpulannya terdapat hubungan cuci tangan berdasarkan pengetahuan tentang covid-19. Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Purnamasari (2020), yang menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan masyarakat dengan

perilaku tentang pencegahan covid dengan p value =0,047, dimana hasil pengetahuan masyarakat Wonosobo tentang covid 19 berada pada katagori baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup, da perilaku kebiasaan mencuci tangan yang baik 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat yang berperilaku cukup baik.

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang covid dan selalu menggunakan masker sebanyak 39 responden (35,1%) dan yang kadang-kadang menggunakan masker terdapat 19 responden (17,1%) dan yang kadang-kadang sebesar 7 responden (6,4%) dari uji statistik didapatkan nilai $p < 0,05$, dimana nilai $p = 0,013$. Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang covid dengan kepatuhan menggunakan masker. Penelitian di Kota Palembang pada remaja oleh

(Qhonitah, 2021) juga sesuai dengan penelitian ini. Terdapat korelasi antara pengetahuan, sikap serta perilaku dengan kepatuhan menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan pada remaja. Hal senada juga didapatkan pada penelitian (Mushidah & Muliawati, 2021) yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan masker untuk mencegah Covid19. Menurut (Sembiring & Suryani, 2020), penggunaan masker merupakan salah satu upaya mencegah penularan Covid-19. Selain itu, hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Atiqoh (2020), yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan covid dengan pemakaian masker dengan $p \text{ Value} < 0,005$

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah dilakukan pengolahan dan analisa data serta pengujian statistik, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan, dan terdapat perilaku antara pengetahuan dengan perilaku menggunakan masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiello, A.E.; Coulborn, R.M.; Perez, V.; Larson, E.L. 2011. *Effect of hand hygiene on infectious disease risk in the community setting: A meta-analysis*. Am. J. Public Health, 98, 1372–1381.
- Ali, I.; Alharbi, O.M. 2020 COVID-19: *Disease, management, treatment, and social impact*. Sci. Total Environ.
- Alzyood, M.; Jackson, D.; Aveyard, H.; Brooke, J. 2020. *COVID—19 reinforces the importance of hand washing*. J. Clin. Nurs.
- Broder J, Okan O, Bauer U, Bruland D, Schlupp S, Bollweg TM, et al. 2017. *Health literacy in childhood and youth: a systematic review of definitions and models*. BMC Public Health.
- Cirriecione, L.; Plescia, F.; Ledda, C.; Rapisarda, V.; Martorana, D.; Moldovan, R.E.; Theodoridou, K.; Cannizzaro, E. 2020. *COVID-19 Pandemic: Prevention and Protection Measures to Be Adopted at the Workplace*. Sustainability 2020.
- Corey, B.L.; Mascola, J.R.; Fauci, A.S.; Collins, F.S. A .2020. *strategic approach to COVID-19 vaccine R&D*. Science.
- Di Gennaro, F.; Pizzol, D.; Marotta, C.; Antunes, M.; Racalbutto, V.; Veronese, N.; Smith, L. 2020. *Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review*. Int. J. Environ. Res.
- Efuribe, C.; Barre-Hemingway, M.; Vaghefi, E.; Suleiman, A.B. 2020. *Coping with the COVID-19 crisis: A call for youth engagement and the inclusion of young people in matters that affect their lives*. J. Adolesc. Health.
- Kar, S.K.; Verma, N.; Saxena, S.K. 2019. *Coronavirus Infection Among Children and Adolescents*. Coronavirus Dis
- Katadata. 2020. *Skenario Terburuk Akibat Virus Corona*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Situasi Covid-19 Kondisi 20 Maret 2020*

- Kementerian Kesehatan RI, "Situasi Covid-19.",2020. *penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah.*
- Li, H.; Liu, S.M.; Yu, X.H.; Tang, S.L.; Tang, C.K. 2020. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19): Current status and future perspective. Int. J. Antimicrob. Agents.*
- Lotfi, M.; Hamblin, M.R.; Rezaei, N. COVID-19. 2020. *Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. Clin. Chim. Acta.*
- Ma, Q.X.; Shan, H.; Zhang, H.L.; Li, G.M.; Yang, R.M.; Chen, J.M. 2020. *Potential utilities of mask-wearing and instant hand hygiene for fighting SARS-CoV-2. J. Med.*
- Mantovani, A.; Rinaldi, E.; Zusi, C.; Beatrice, G.; Saccomani, M.D.; Dalbeni, A. 2020. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) in children and/or adolescents: A meta-analysis. Pediatr. Res.*
- Park, Y.J.; Choe, Y.J.; Park, O.; Park, S.Y.; Kim, Y.M.; Kim, J.; Kweon, S.; Woo, Y.; Gwack, J.; Kim, S.S.; et al. 2020. *Contact tracing during coronavirus disease outbreak, South Korea. Emerging Infect. Dis. 2020.*
- Purnamasari, I. Anisa E.R. 2020. *Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID- 19.*
- Sari D.P & 'Atiqoh N.S.2020. *Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan*
- Qhonitah, F. F. 2021. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Generasi Z Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker, Jaga Jarak Dan Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Pada Kegiatan Keagamaan Di Rumah Ibadah Kota Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- Reid Chassiakos Y, Radesky J, Christakis D, Moreno MA, Cross C. 2016. *Children and Adolescents and Digital Media. Pediatrics.*
- Sembiring, R., & Suryani, D. E. 2020. *Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Dengan Pembagian Masker Kesehatan Kepada Para Pedagang Dan Pengunjung Pasar Tradisional Pajak Sore Padang Bulan.*
- United Nations International Children's Emergency Fund.2019. *Everything You Need to Know about Washing Your Hands to Protect against Coronavirus (COVID-19).*
- Vishnevetsky, A.; Levy, M. 2020. *Rethinking high-risk groups in COVID-19. Mult. Scler. Relat.*
- World Health Organization (WHO). 2020. *WHO Director-General's Opening Remarks at the Media Briefing on COVID-19—11 March 2020.*
- World Health Organization.2020. *Basic protective measures against the new corona*